



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

KONSTRUKSI ETNIS MELAYU

DALAM FILM ANIMASI UPIN & IPIN

(Studi Semiotik Terhadap Episode “Menjelang Syawal”, “Kami Satu Malaysia”, dan “Air Kolah, Air Laut”)

Nama : Susan Maria
NIM : 07120110036
Fakultas : Ilmu Komunikasi
Program Studi : Jurnalistik

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat

untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)



[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya ilmiah saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain, dan semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan di Daftar Pustaka.

Tangerang, 4 Juli 2011

Susan Maria



ABSTRAK

Di era informasi seperti sekarang ini, apa yang ditampilkan oleh media seolah-olah dianggap sebagai realitas sesungguhnya, padahal isi media termasuk film merupakan hasil konstruksi media itu sendiri. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui tanda-tanda yang digunakan untuk mengkonstruksi etnis Melayu dalam film animasi Upin & Ipin baik tanda-tanda verbal maupun nonverbal serta mengetahui makna di balik tanda-tanda tersebut.

Penelitian ini memandang komunikasi sebagai pertukaran tanda dan makna yang mengacu pada tradisi semiotika sebagai *sharing* makna melalui tanda. Dalam hal ini pertukaran makna terjadi melalui tanda yang ada dalam isi media. Menurut Teori Konstruksi Realitas Sosial, realitas objektif berupa pengetahuan bersama akan berproses menjadi realitas simbolik yang ditampilkan melalui isi media sehingga menghasilkan realitas subjektif, yakni pengetahuan individu. Dalam proses ini berlangsung tahap eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis semiotika, sedangkan teknik analisis datanya adalah analisis semiotika Charles Sanders Peirce dengan mengumpulkan teks-teks berupa 3 episode film animasi Upin & Ipin yaitu öMenjelang Syawalö, öKami Satu Malaysiaö, dan öAir Kolah, Air Lautö. Unit analisisnya berupa dialog, properti, setting, dan pengambilan gambar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanda-tanda yang muncul dalam ketiga episode ini berupa tanda-tanda yang terkait agama Islam, kewarganegaraan Malaysia, adat istiadat Melayu, serta bahasa dan sastra Melayu. Tanda-tanda tersebut merujuk pada suatu pemaknaan bahwa etnis Melayu dikonstruksikan sebagai penganut Islam timur dengan mengamalkan adat istiadat Melayu sesuai perkembangan zaman dan bangga sebagai warga negara Malaysia serta melestarikan penggunaan bahasa Melayu Malaysia. Melalui pengemasan film ini, diketahui bahwa media dan pihak Malaysia ingin memperlihatkan bahwa etnis Melayu yang berasal dari timur tetap dapat eksis di tengah globalisasi dan terpaan budaya barat yang semakin merajalela sekaligus ingin menjadikan Malaysia sebagai macan Asia.

Kata kunci: konstruksi realitas, semiotika, etnis Melayu, film animasi
**UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA**

ABSTRACT

In the information age, what is shown by the media as if it is considered as the true reality, whereas the content of media including film is a result of media construction. This thesis aims to describe how the media construct relevant signs of Malay in Upin & Ipin and the implicit meaning of this signs.

This research considers communication as an exchange of signs and meanings that refer to the tradition of semiotics as a sharing of meaning through signs. In this case the exchange of meaning occurs through the signs that exist in media content. According to the Social Construction of Reality Theory, objective reality in the form of shared knowledge will proceed in a symbolic reality that is displayed through the media content to produce the subjective reality of individual knowledge. This process is built by stages of externalization, objectivication, and internalization.

This study uses a constructivist paradigm using qualitative descriptive approach with semiotic analysis method referring to the semiotic analysis by Charles Sanders Peirce. The unit of analysis such as dialogue, property, settings, and taking movie picture.

The results showed that the signs of these three episode is related to Islamic religion, nationality of Malaysia, the Malay customs, Malay language and literature. The signs refer to a meaning that Malay is constructed as an east Moslem, keep their Malay customs, proud as a Malaysian citizen, and use the Malaysian language. The media wants to show that the Malay who came from the east can still exist in the middle of globalization and exposure of western culture, as the same time wants to make Malaysia as an “Asian’s Tiger”.

Keywords: construction of reality, semiotics, Malay, animation film

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Your complimentary
use period has ended.
Thank you for using
PDF Complete.

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

*"All our dreams can come true,
if we have the courage to pursue them"*

- Walt Disney -

UMN

This thesis is dedicated to my beloved family

I love you all

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

KATA PENGANTAR

Anugerah inspirasi dan motivasi dari Tuhan Sang Mahadaya Ilmu menjadi kekuatan bagi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi dengan judul "Konstruksi Etnis Melayu Dalam Film Animasi Upin & Ipinö". Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis mengucap syukur yang tak terhingga karena penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

Penelitian ini mengkaji isi pesan/teks yang ada dalam animasi Upin & Ipin episode "Menjelang Syawalö", "Kami Satu Malaysiaö", dan "Air Kolah, Air Lautö" dengan menganalisis tanda-tanda dan makna yang merujuk pada etnis Melayu. Tanda-tanda yang akan dikaji berupa tanda-tanda verbal dan nonverbal seperti dialog, properti, setting, dan pengambilan gambar. Melalui tanda-tanda tersebut akan diketahui makna yang tersirat terkait dengan konstruksi etnis Melayu dalam film animasi ini.

Selama pembuatan skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan dukungan, baik dukungan moril maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Endah Murwani, M.Si. selaku dosen pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu untuk membimbing peneliti sehingga penelitian ini selesai tepat pada waktunya.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

2. Bapak Aryaning Arya Kresna, M.Hum. selaku pembimbing kedua yang telah bersedia merevisi skripsi ini dan telah meluangkan waktunya untuk berdiskusi.
3. *My lovely family*, orang tuaku Hioe Tjin Hwie dan Janti Susilawati, kakak-kakaku Andre Rinaldi dan Wena Fransiska yang tak pernah lelah memberikan *support* serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Peran kalian sangat berarti dalam penyelesaian skripsi ini.
Love you all.
4. Teman-teman seperjuangan yang telah membuat masa kuliah ini menjadi lebih berwarna, Grace, Devi, Steffi, Nita, Dewi, Lia, Icha, dan teman-teman Ilkom 2007 lainnya. Terima kasih buat semua yang telah kita lewati bersama.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas segala dukungan dan bantuannya.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

**UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA**

Tangerang, Juli 2011

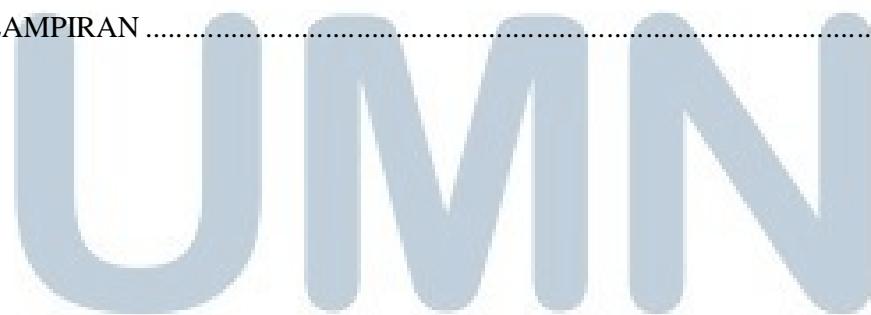
Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat/Signifikansi Penelitian	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Telaah Pustaka	10
2.2.1 Komunikasi Sebagai Produksi dan Pertukaran Makna	10
2.2.2 Tradisi Semiotika: <i>Sharing</i> Makna Melalui Tanda	12
2.2.3 Media dan Konstruksi Realitas	17
2.2.4 Konstruksi Realitas Dalam Film	19
2.2.5 Etnis Melayu	22
2.3 Kerangka Pemikiran	25
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Paradigma Penelitian	28
3.2 Jenis Penelitian	30
3.3 Metode Penelitian	31
3.4 Unit Analisis	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data	31
3.6 Objek Penelitian	32

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

3.7 Teknik Analisis Data	32
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Deskripsi Film Upin & Ipin	37
4.2 Hasil Penelitian	41
4.2.1 Analisis Episode öMenjelang Syawalö.....	42
4.2.1.1 Sinopsis Cerita Episode öMenjelang Syawalö.....	42
4.2.1.2 Interpretasi Episode öMenjelang Syawalö.....	42
4.2.2 Analisis Episode öKami Satu Malaysiaö	71
4.2.2.1 Sinopsis Cerita Episode öKami Satu Malaysiaö.....	71
4.2.2.2 Interpretasi Episode öKami Satu Malaysiaö.....	71
4.2.3 Analisis Episode öAir Kolah, Air Lautö.....	90
4.2.3.1 Sinopsis Cerita Episode öAir Kolah, Air Lautö.....	90
4.2.3.2 Interpretasi Episode öAir Kolah, Air Lautö.....	90
4.3 Pembahasan.....	102
BAB 5 SIMPULAN DAN IMPLIKASI PENELITIAN	114
5.1 Simpulan	114
5.2 Implikasi Penelitian	115
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN	120



UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA